



---

## Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat

Karmilah Karmilah<sup>1)</sup>, Heru Juabdin Sada<sup>2)</sup>, Muhammad Mustofa<sup>3</sup>

1) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

2) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

3) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Correspondence : [kamillah1602@gmail.com](mailto:kamillah1602@gmail.com)

---

### Abstract

Character education is a process by which a nation prepares its nation's generation to be able to achieve a quality life. Related to this problem needs to be researched where this study is about: the values of character education through the Boarding School program at MAN 1 West Lampung. With the formulation of the problem, namely: first, what are the values of character education developed in the boarding school program at MAN 1 West Lampung? Second, what are the supporting and inhibiting factors in the application of character education values in MAN 1 West Lampung? The method in this study is qualitative research using a descriptive approach. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. From this study, several conclusions were produced about character education at MAN 1 West Lampung Boarding School, namely: the values of character education contained include religious character, honesty, tolerance, discipline, hard work, creativity, independence, friendly or communicative, responsibility and care for the environment. There are supporting and inhibiting factors in the application of environment. There are supporting and inhibiting factors in the application of character education values, these factors include internal factors such as innate and personality, as well as external factors such as family, friends, and the surrounding environment.

### Abstrak

Pendidikan karakter merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi bangsanya untuk dapat mencapai kehidupan yang berkualitas. Terkait dengan masalah tersebut perlu diteliti dimana dalam penelitian ini yaitu tentang: nilai-nilai Pendidikan karakter melalui program Boarding School di MAN 1 Lampung Barat. Dengan rumusan masalah yaitu : pertama, apa saja nilai-nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan dalam program boarding school di MAN 1 Lampung Barat?. Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter di MAN 1 Lampung Barat?. Adapun metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini dihasilkan beberapa kesimpulan tentang Pendidikan karakter di Boarding School MAN 1 Lampung Barat, yaitu: nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung meliputi: karakter religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, bersahabat atau komunikatif, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Terdapat faktor pendukung

---

### Article Info

#### Article History

Received : 19-01-2024,

Revised : 29-01-2024,

Accepted : 29-01-2024

#### Keywords:

Values;

Character Education;

Boarding School

---

### Histori Artikel

Diterima : 19-01-2024

Direvisi : 29-01-2024

Disetujui : 29-01-2024

#### Kata Kunci:

Nilai-nilai;

Pendidikan Karakter;

Boarding School

---

dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter, Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal seperti pembawaan dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti keluarga, teman dan lingkungan sekitar.

---

### A. Pendahuluan

Pada era sekarang ini, karakter atau yang biasa di kenal dengan moralitas dalam lingkungan remaja menjadi sebuah hal yang sudah umum. Terdapat banyak sekali problematika-problematika dalam dunia Pendidikan yang terlihat jelas didepan kita, diantara fenomena yang marak terjadi saat ini yaitu kenakalan remaja, peredaran narkoba secara bebas, tawuran, kekerasan, pergaulan bebas, minimnya adab atau akhlak terhadap orangtua maupun guru, dan lain sebagainya. Sudah jelas fenomena-fenomena tersebut merupakan hal yang memberikan dampak yang sangat merugikan, baik terhadap diri sendiri, keluarga maupun Masyarakat. Berpacu pada fenomena tersebut, maka sangat penting sekali penerapan dan penguatan Pendidikan karakter dalam lingkungan peserta didik (Lickona, 2019).

Dalam realitanya, pendidikan akhlak masih digabung dengan mata pelajaran agama yang diserahkan penuh kepada guru tersebut. Karena pelaksanaan pendidikan akhlak dibebankan kepada guru agama saja maka sampai saat ini pendidikan akhlak belum menunjukkan hasil yang maksimal (Syafiqoh et al., 2022).

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) Republik Indonesia (RI) memprakarsai inovasi program Pendidikan sekolah dengan berpacu pada Pendidikan pondok pesantren dimana dalam pendidikannya mendahulukan Upaya pencerdasan spiritul atau keagamaan disertai dengan memadukan Pendidikan sekolah umum.

Inovasi yang diprakarsai tersebut merupakan program sekolah berasrama atau yang dikenal kebanyakan orang dengan *Boarding School*, atau dapat diartikan sebagai sekolah yang menyediakan sarana asrama atau tempat tinggal untuk peserta didik sekaligus tempat menempa peserta didik dalam kurun waktu tertentu (Aliyah et al., 2023).

Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*) (Lickona, 2009).

Peneliti menemukan beberapa kajian literatur yang relevan terhadap penelitian lain diantaranya:

1. Jurnal pendidikan yang ditulis oleh Elsa Novita, "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin terhadap santri madrasah Aliyah di pondok pesantren modern Al-Ma'arif" Vol.4 No.1 Januari 2024 (Nofita, 2024). Dalam penelitian nya tersebut terfokus pada pentingnya karakter Disiplin itu dalam membentuk pribadi yang lebih baik mulai dari tingkah laku tabiat dan kepribadian peserta didik, sementara penelitian ini cakupan fokusnya memuat lebih luas daripada itu, yakni memuat 10 nilai-nilai Pendidikan karakter.
2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Andika Sarfatra Winarno, "pola pengasuhan santri asrama dalam pembentukan karakter dipondok pesantren madrasatul Qur'an Al-Mutawassitoh jarar islamic center Surakarta" Vol. 2, Issue.1, Januari 2024 (Elizabeth & Africa, 2014). Dalam penelitian nya tersebut membahas tentang pola pengasuhan Pendidikan karakter peserta didik yang sistematis dan terstruktur, sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai-nilai Pendidikan karakter peserta didik melalui program *Boarding School*.
3. Jurnal pendidikan yang ditulis oleh Jannati Aliyah,dkk, "Pengembangan program *Boarding School* dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah" Vol.1 No.2, April 2023 (Aliyah et al., 2023). Dalam jurnal tersebut Jannati membahas tentang pendeskripsian dan pengkajian lebih dalam tentang *Boarding School* mulai dari karakteristik, manfaat, pengembangan dan pembentukan karakter nya. Sedangkan penelitian ini terfokus pada pengembangan karakter di *Boarding School* MAN 1 Lampung Barat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, *Boarding School* yang terdapat di MAN 1 Lampung Barat telah menerapkan program kurikulum yang efektif dalam membimbing maupun mendidik karakter atau akhlakul karimah, dan penguatan IMTAQ. Sehingga dapat menghasilkan outputan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga dalam karakter dan kepribadian (Abdusshomad, 2018).

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya cipta (ahsanutaqwim), dan menundukkan alam semesta baginya agar dia dapat memakmurkan dan memelihara kemudian melestarikan keberlangsungan hidup di alam semesta ini (Sada, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan dalam program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat.

2. Mampu menganalisa Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Nilai-nilai Pendidikan karakter melalui program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat.

### B. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan mendeskripsikan secara komprehensif tentang nilai-nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan dalam program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat (Rukajat, 2018). Maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif (Karmanis & Ibda., 2020).

Penelitian ini memiliki sifat sebagai berikut; sumber data langsung berasal dari situasi yang wajar, bersifat deskriptif (pemaparan berdasarkan kata-kata), mengutamakan proses dibandingkan hasil, dan mengutamakan makna.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan melalui proses penelitian ataupun observasi serta hasil wawancara dengan responden yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari; pengasuh *Boarding School* sekaligus mu'allim Bahasa arab & verses dan hadist (Ust. Yoga Saputra, S.Pd.I), Ust. Sepriago, S.Pd. (selaku mu'allim Bahasa Inggris sekaligus pembimbing organisasi santri putra), Usth. Sastri Wulandari, S.Pd (selaku pembimbing organisasi santri putri dan mu'allim tahfidzul qur'an), dan peserta didik kelas X, XI & XII yang berjumlah 28 peserta didik dengan total populasi 68 peserta didik.

Dalam hal ini, penelitian dilakukan langsung oleh peneliti tepatnya berlokasi di Ulul Albab *Boarding School* MAN 1 Lampung Barat terletak di Jl. Kampus, Gn. Sugih, Kec. Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 3481. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18-21 oktober 2023 dan 11-20 Desember 2023.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode multi-teknik, yaitu observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang valid dan berkualitas (Albi Anggito, 2018). Peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai instrument penelitian (Utami, 2019). Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam hasil penelitian dan didalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat saja, tetapi juga memerlukan perpanjangan melakukan keikutsertaan pada penelitian agar mampu memberikan dampak positif pada keabsahan data. Berdasarkan metode pengumpulan data yang peneliti lakukan, maka Langkah pertama peneliti menentukan instrumen observasi (Albi Anggito, 2018). Instrument observasi memuat antara lain: penerapan 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun), membaca do'a harian sebelum beraktivitas,

melaksanakan sholat-sholat sunnah, melaksanakan sholat wajib berjamaah, mendengarkan murottal al-qur'an setiap hari, menambah hafalan al-qur'an, tandziffulan (bersih-bersih lingkungan asrama), senam mingguan bersama, program conversation/muhadatsah, dan munadzomah (program evaluasi, menasehati, dan mengintropeksi dari keluhan atau masalah peserta didik). Setelah itu peneliti melakukan wawancara terstruktur (Endraswara, 2006). Dimana dalam hal ini peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian, alat bantu yang digunakan diantaranya: kamera, digital voice recorder, pena, buku, dan laptop. Sumber data atau narasumber dalam wawancara ini antara lain: pengasuh boarding school sekaligus mu'allim Bahasa arab & verses dan hadist (Ust. Yoga Saputra, S.Pd.I), Ust. Sepriago, S.Pd. (selaku mu'allim Bahasa Inggris sekaligus pembimbing organisasi santri putra), Usth. Sastri Wulandari, S.Pd (selaku pembimbing organisasi santri putri dan mu'allim tahfidzul qur'an), dan peserta didik kelas X, XI & XII yang berjumlah 28 peserta didik. Setelah itu, peneliti juga melakukan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi (Iskandar et al., 2023). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data laporan yang diperoleh peneliti melalui dokumen dan arsip yang terdapat di Lembaga *Boarding School*. Peneliti tentunya juga membuat pedoman dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut: profil MAN 1 Lampung Barat, Visi, misi, dan tujuan Lembaga, letak geografis, sarana dan prasarana, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan program kegiatan.

Langkah terakhir, peneliti melakukan Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (A. Aziz Alimul Hidayat, 2022).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Nilai-Nilai Pendidikan karakter melalui program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat

Soetarso mengatakan bahwa nilai adalah keyakinan, pilihan, atau asumsi tentang apa yang baik bagi manusia (Syamsuddin, 2023). Pendidikan karakter menurut pandangan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang berpedoman pada al-Quran dan as-Sunah (Munawati, 2015).

Pendidikan kepribadian atau Akhlak merupakan aktivitas untuk mengembangkan segala aspek kepribadian manusia yang berlaku sampai akhir hayat. Dengan demikian Pendidikan kepribadian atau Akhlak tidak hanya diruang kelas saja, akan tetapi dapat juga berlangsung diluar kelas. Pendidikan kepribadian atau Akhlak dapat berlangsung dimana dan kapan saja (Sada, 2015). berangkat dari hal tersebut, Ulul Albab *Boarding School* menjadi salah satu alternatif wadah dalam mewujudkan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Hal ini berdasarkan program kegiatan yang terlaksana didalamnya.

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh Ulul Albab *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat, program kegiatan yang terdapat di asrama mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter dalam setiap kegiatannya (Perawironegoro, 2019). Sebagaimana yang dijelaskan oleh pengasuh Ulul Albab *Boarding School*; Ust. Yoga Saputra, S. Pd.I menyatakan : “Di setiap kegiatan yang terprogram di *Boarding School* terdapat nilai-nilai Pendidikan karakternya, mulai dari bangun tidur sampai tidur Kembali”.

Berdasar temuan penelitian, program yang terlaksana di Ulul Albab *Boarding School* antara lain terdapat program kegiatan harian; sholat wajib 5 waktu berjamaah, melaksanakan bersih-bersih Bersama, tadarusan *ba'da* magrib dan *qobla* subuh, menerapkan 5S antar sesama, menambah hafalan al-qur'an, melaksanakan sholat sunnah dhuha dan tahajjud dan juga mendapat Pelajaran tambahan diluar sekolah. Program kegiatan mingguan; melaksanakan senam pagi minggu Bersama, *conversation/muhadatsah, tandziffulan/* bersih-bersih akbar, dan *munadzomah* (program evaluasi, menasehati, dan mengintropeksi dari keluhan atau masalah peserta didik). dan program kegiatan bulanan; muhadhoroh kubro dan dzikir manaqib, serta program kegiatan tahunan yaitu; *outing class/* tadabbur alam.

Dalam paparan data diatas, maka penulis menganalisis nilai-nilai Pendidikan karakter yang terimplementasi di Ulul Albab *Boarding School*. Sebagai berikut :

### 1) Karakter *Religious*

Nilai-nilai karakter *religi* yang menjadi dasar adalah bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Keteladanan Rasulullah yang dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai religi berhubungan erat dengan nilai nilai keagamaan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Nilai *religi* adalah sikap dan perilaku yang dilakukan dengan patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut (Ellawati et al., 2023). Diantaranya adalah: toleransi, *shiddiq* (kejujuran), *amanah* (bertanggungjawab, komitmen kerja keras), *tabligh* (penyampai pesan),

*fathonah* (kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan kemahiran) (Fahrudin, 2023).

Di Ulul Albab *Boarding School* ini menerapkan karakter *religious* ini dalam bentuk konkret melalui program kegiatan yang diterapkan, yaitu dalam bentuk ibadah yang dilakukan, dalam bentuk bersosialisasi dengan sesama teman yang pastinya memiliki banyak perbedaan baik latar belakang maupun kebiasaan maka hal ini akan menerapkan sikap toleransi, dalam setiap menjalankan Amanah ataupun tugas yang diberikan maka hal ini akan membentuk karakter bertanggung jawab yang dimiliki, juga dalam setiap kegiatan kurikulum yang diterapkan maka akan membentuk kecerdasan intelektual, emosional, spiritual juga kemahiran.

## 2) Jujur

Kejujuran adalah sifat, sikap, atau kebiasaan seseorang yang bisa dipercayai dalam perbuatan, perkataan, juga pekerjaannya, baik bagi dirinya sendiri ataupun untuk orang lain (Indah Cahyani & Muhamad Taufik Hidayat, 2023).

Sikap jujur ini terbentuk dalam setiap kegiatan peserta didik yang selaras dengan segala bentuk program yang diterapkan, misalnya dalam bersosialisasi, dalam menjalankan tugas, maupun dalam mengakui kesalahan yang terealisasi dalam menyelesaikan *punishmen* yang sudah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan itu tadi juga yang pada akhirnya akan menanamkan karakter jujur pada peserta didik.

## 3) Toleransi

Toleransi arti secara bahasa adalah tenggang rasa. Dalam Bahasa Arab, toleransi disebut *tasamuh*. Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama manusia (Maemunah et al., 2023). Hal ini tidak terlepas dari latar belakang peserta didik di *Boarding School* yang bersifat heterogen.

Sebagaimana halnya tinggal di lingkup asrama yang didalamnya terdapat teman-teman yang berasal dari latar belakang dan daerah yang berbeda, maka tidak menutup kemungkinan hal ini akan menuntut peserta didik agar dapat saling memahami, menghargai maupun menerima segala bentuk perbedaan yang ada. Hal ini juga yang nantinya akan menanamkan karakter toleransi yang baik dalam diri peserta didik.

## 4) Disiplin

Disiplin menunjukkan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, disiplin

terbentuk karna kemauan, pembiasaan dan kesadaran (Addawiyah & Kasriman, 2023).

Sebagaimana yang sudah penulis paparkan sebelumnya mengenai semua bentuk kegiatan yang terprogram di ulul albab *Boarding School*, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik yang tinggal diasrama memiliki kegiatan yang padat yang didalamnya penuh dengan kegiatan yang positif. Oleh karenanya, peserta didik dilatih juga untuk pandai mengatur waktu, hal inilah yang membangun karakter disiplin didalam diri peserta didik.

### 5) Kerja keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dan tugas serta menyelesaikan tugas pekerjaan dengan sebaik-baiknya (Marzuki & Hakim, 2019).

Untuk dapat melaksanakan seluruh program yang sudah ditetapkan, maka dibutuhkan kesungguhan dan keuletan terhadap masing-masing peserta didik yang tinggal diasrama. Kebiasaan inilah yang akan menanamkan karakter pekerja keras dalam diri setiap peserta didik. Seorang yang bekerja dengan sungguh-sungguh tidak akan mengenal lelah dan pantang menyerah meskipun banyak menghadapi tantangan dan kesulitan (Ellawati et al., 2023).

### 6) Kreatif

Karakter kreatif merupakan pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara baru yang berbeda dan unik yang memiliki nilai tambah (Mavela & Satria, 2023).

Dalam program yang diimplementasikan dalam Ulul Albab *Boarding School*, terdapat banyak sekali wadah untuk peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah meningkatkan kreatifitas peserta didik. Yang dalam hal ini salah satunya adalah dalam program muhadhoroh, yang mana peserta didik bebas untuk mengekspresikan inspirasi yang dimilikinya sehingga dapat membuat kegiatan muhadhoroh akan berhasil menarik. Hal inilah yang menjadi salah satu pelatihan kreatifitas peserta didik.

### 7) Mandiri

Mandiri merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan dirinya dan tidak bergantung kepada oranglain (Bima Fandi Asy'arie, Mahbub Humaidi Aziz, 2023).

Peserta didik yang tinggal di Ulul Albab *Boarding School* dilatih untuk mandiri, yakni menyelesaikan tugas dan kebutuhan pribadinya dengan sendiri, juga menyelesaikan problematika yang dihadapi juga

dengan mandiri, dengan kata lain, berbeda dengan anak-anak yang masih tinggal Bersama orangtua. Tentunya akan lebih banyak meminta bantuan kepada orangtuanya. Pelaksanaan kegiatan dan realita keadaan inilah yang akan membentuk karakter kemandirian yang dimiliki oleh peserta didik.

8) Bersahabat atau komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif adalah sikap atau tindakan seseorang yang menarik perhatian dalam kesenangan berbicara, bersosialisasi dan bekerja sama dengan orang lain (Anjani & Safitri, 2023).

Seperti halnya penerapan sikap toleransi maupun program muhadhoroh di Ulul Albab *Boarding School* juga dapat melatih kemampuan public speaking peserta didik, melatih peserta didik menjadi pribadi yang menyenangkan, yang nantinya akan mampu membentuk karakter komunikatif dalam diri peserta didik.

9) Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan kewajiban dan sikap seseorang dalam melaksanakan kewajibannya, dan tanggung jawab juga merupakan suatu kesadaran dari individu tersebut dalam melakukan suatu kegiatan, berani mengambil resiko terhadap tindakan yang dilakukan (Fitria et al., 2023).

Setelah terbentuknya jiwa kemandirian peserta didik, maka secara otomatis juga akan menanamkan karakter tanggung jawab melalui pelaksanaan kegiatan program yang direalisasikan oleh peserta didik.

10) Peduli lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan (Sundari et al., 2023).

Di Ulul Albab *Boarding School*, selain melaksanakan *tandziffullan* dalam setiap minggunya, peserta didik juga secara otomatis dihadapkan dengan problematika yang ada. Misalnya, Ketika ada teman yang sakit dan lain-lain. Yang pastinya akan membentuk kepedulian dalam jiwanya. Nah hal-hal seperti ini yang akan melatih peserta didik untuk menanamkan karakter peduli lingkungan dalam dirinya.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat

Dalam penanaman dan penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter melalui program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat, tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat nya. Faktor-faktor tersebut

meliputi faktor internal seperti pembawaan dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti keluarga, teman dan lingkungan sekitar (Intania et al., 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter di *Ulul Albab Boarding School*, program kegiatan yang terdapat di asrama memiliki faktor pendukung maupun faktor penghambat, Sebagaimana yang dijelaskan oleh pengasuh *Ulul Albab Boarding School*; Ust. Yoga Saputra, S. Pd.I, pembimbing organisasi santri putra; ust. Sepriago, S. Pd, dan pembimbing organisasi santri putri; usth. Sastri Wulandari, S.Pd, yang dalam hal ini peneliti telah menarik kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Faktor Pendukung

- 1) Adanya kurikulum yang sudah dikonsepsi yang dapat mendukung tumbuhnya karakter peserta didik, peserta didik dalam kesehariannya sudah dilatih pembiasaan untuk hidup mandiri dan disiplin, peserta didik juga tinggal terpantau dalam lingkungan yang terawasi.
- 2) Peserta didik selalu merespon dengan baik terhadap kegiatan yang terprogramkan di asrama.
- 3) Memberlakukannya reward dan punishment.
- 4) Pengasuh dan pendidiknya yang sudah memenuhi kriteria untuk membimbing peserta didik.

### 2. Faktor Penghambat

- 1) Pengaruh negatif dari teman dan lingkungan diluar asrama (karena saat pembelajaran formal di sekolah mereka banyak berbaur dengan teman-teman yang berasal dari luar dan tidak tinggal di asrama).
- 2) Media sosial, misalnya game online yang rawan memberikan pengaruh negative (kebanyakan anak yang sering *toxic* ucapannya adalah pecandu game online) maupun media social lainnya akan dapat berpengaruh negative bagi yang tidak pandai untuk menyeleksi.
- 3) Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda yang belum mampu beradaptasi dengan lingkungan asrama, diantaranya ada yang masih manja, tidak betah berada di lingkungan asrama, dan selalu berkeinginan pulang ke rumah.
- 4) Banyak dari peserta didik yang belum terbiasa dengan program yang terdapat di asrama.

## D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Pertama, nilai-nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan dalam program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat

antara lain; Karakter *Religious*, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Bersahabat Dan Komunikatif, Tanggung Jawab, Dan Peduli Lingkungan. Kedua, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter melalui program *Boarding School* di MAN 1 Lampung Barat diantaranya; meliputi faktor internal seperti pembawaan dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti keluarga, teman dan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul Hidayat, D. (2022). *Modul Kuliah Metodologi Keperawatan*. UMSurabaya Publishing. [Google Scholar](#)
- Abdusshomad, A. (2018). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 31-49. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>
- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1516-1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). [Google Scholar](#)
- Aliyah, J., Ismail, F., & Muhammad Win Afgani. (2023). Pengembangan Program Boarding School Dalam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 65-72. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/10>
- Anjani, D., & Safitri, I. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/ Komunikatif. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1065-1074. <http://repository.ulb.ac.id/161/>
- Bima Fandi Asy'arie, Mahbub Humaidi Aziz, A. K. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Mandiri Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur. *Jurnal Penelitian Agama*, 24(2), 153-172. <https://doi.org/10.24090/jpa.v24i2.2023.pp153-172>
- Elizabeth, P., & Africa, S. (2014). *Asian Journal of Phytomedicine*. 2(1), 11-21. [Google Scholar](#)
- Ellawati Ellawati, Susi Darihastining, & Henny Sulistyowati. (2023). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius dan Nilai Kerja Keras. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 193-200. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9134>
- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widyatama.

### [Google Scholar](#)

- Fahrudin, M. (2023). *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia*. Pustaka Peradaban. [Google Scholar](#)
- Fitria, V., Hambali, & Supentri. (2023). Pengaruh Habitiasi Nilai Karakter Tanggung Jawab terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas XI SMAN 1 Benai. *Journal on Education*, 05(03), 5680–5691. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1327>
- Indah Cahyani, L., & Muhamad Taufik Hidayat. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Program Kantin Kejujuran untuk Meningkatkan Karakter Jujur di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 84–94. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25442>
- Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 629–646. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2523>
- Iskandar, A., M, A. R. J., Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. [Google Scholar](#)
- Karmanis, & Ilda., H. (2020). *Metode Penelitian*. CV. Pilar Nusantara. [Google Scholar](#)
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Random House Publishing Group. [Google Scholar](#)
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia. [Google Scholar](#)
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & . F. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 199–207. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.199-207>
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 79–87. <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370>
- Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 152–158. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss3.776>
- Munawati, S. (2015). Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Metodelogi Peniltian*, 5(2), 5. [Google Scholar](#)
- Nofita, E. (2024). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Terhadap Santri Madrasah Aliyah*

*Di Pondok Pesantren Modern Al- Ma ' Arif.* 4(1), 13–20.  
<https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/555>

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish. [Google Scholar](#)

Sada, H. J. (2015). Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman Ayat 12-19). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 253-272. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1517>

Sada, H. J. (2016). Manusia dalam perspektif agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 129-142. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v7i1.1498>

Sundari, S., Salsabilah, M., Aulia, I., & Armar, M. A. (2023). Pentingnya Peduli Lingkungan terhadap penanaman Nilai Karakter Siswa. *Journal on Education* , 5(4), 11627–11631. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2112>

Syafiqoh, N. N., Mustofa, M., & Najihah, N. (2022). Nilai Pendidikan Karakter (Analisis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim karya Az-Zarnuji). *Tahafus Jurnal Pengkajian Islam*, 2(2), 85–97. [Google](#)

Syamsuddin. (2023). *Benang Benang Putih: Nilai Dan Etika Hak Asasi Manusia Pekerjaan Sosial*. Nas Media Pustaka. [Google](#)

Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63-66. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>

---

**Copyright holder :**

© Karmilah Karmilah, Heru Juabdin Sada, Muhammad Mustofa (2024)

**First publication right :**

Journal of Contemporary Islamic Education

**This article is licensed under:**

CC-BY-SA